

HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN OBAT TRADISIONAL IMUNOMODULATOR PENGUNJUNG APOTEK DI WILAYAH KABUPATEN PURBALINGGA

LILI SETIANINGSIH

ABSTRAK

Penggunaan imunomodulator yang tidak terkontrol dapat menyebabkan kemungkinan terjadinya badai sitokin. Imunomodulator berbeda dengan vitamin yang dapat dikeluarkan tubuh saat tidak lagi diperlukan. Jika sistem kekebalan di dalam tubuh terlalu tinggi, tubuh menjadi sensitif dan keseimbangan sel-sel limfosit menjadi terganggu. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan dan pengaruh variabel pengetahuan, sikap, dan perilaku terhadap keputusan penggunaan obat tradisional imunomodulator yang kerap digunakan dalam pengobatan mandiri. Jenis penelitian ini *observasional analitic* dengan rumus perhitungan sampel *Slovin*. Metode pengambilan data pada penelitian ini berupa kuesioner. Penelitian ini dilakukan di apotek yang terdapat di Kabupaten Purbalingga dengan responden berupa pengunjung apotek yang berjumlah 195 responden. Hasil penelitian yang didapat didominasi responden berpengetahuan cukup sebesar (55,9%), responden yang memiliki sikap netral sebesar (47,2%) dan responden yang memiliki perilaku netral sebesar (44,1%). Berdasarkan hasil uji *chi square* dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan terhadap keputusan penggunaan obat tradisional imunomodulator pada pengunjung apotek di Kabupaten Purbalingga dengan nilai signifikansi $<0,05$ yaitu dengan masing-masing *p value* pengetahuan sebesar 0,028, sikap 0,008, perilaku 0,000.

Kata kunci: Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Keputusan Penggunaan, Obat Tradisional Imunomodulator

**THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE, ATTITUDE, AND
BEHAVIOR TOWARDS DECISIONS ON THE USE OF
TRADITIONAL IMMUNOMODULATOR DRUG PHARMACEUTICAL
VISITORS IN THE REGENCY OF PURBALINGGA**

LILI SETIANINGSIH

ABSTRACT

Uncontrolled use of immunomodulators can lead to possible cytokine storms. Immunomodulators are different from vitamins that the body can excrete when it is no longer needed. If the immune system in the body is too high, the body becomes sensitive and the balance of lymphocyte cells becomes disturbed. This study aims to identify the relationship and influence of knowledge, attitude, and behavior variables on decisions to use immunomodulatory traditional medicines which are often used in self-medication. This type of research is observational analytic with the Slovin sample calculation formula. The data collection method in this study was in the form of a questionnaire. This research was conducted in pharmacies in Purbalingga Regency with 195 respondents in the form of pharmacy visitors. The results obtained are dominated by respondents with sufficient knowledge of (55.9%), respondents who have a neutral attitude of (47.2%) and respondents who have neutral behavior of (44.1%). Based on the results of the chi square test, it can be concluded that there is a significant relationship to the decision to use immunomodulatory traditional medicines for pharmacy visitors in Purbalingga Regency with a significance value of <0.05 , with each knowledge p value of 0.028, attitude 0.008, behavior 0.000.

Keywords: Knowledge, Attitude, Behavior, Use Decision, Immunomodulator Traditional Medicine